

## Daftar Pustaka

- Arsyad, S. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Bariato, D. K. (2010). The Use of Foraminifera Fossils for Reconstructing the Yogyakarta. *J. SE Asian Appl. Geol.*, 138-144.
- Bemmelen Van, R. (1949). *The Geology of Indonesia*. Netherland: The Haque.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No.2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. BNPB.
- BNPB. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Direktorat Pengurangan Risiko Bencana.
- Bowles, J. E. (1991). *Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah (Mekanika Tanah)*. Jakarta: Erlangga.
- Broms, B. (1975). *Landslides in Foundation Engineering Handbook*. New York: Van Nostarad Reinhold Company.
- Bronto, S. (1979). *Physical and Geotechnical Properties of Soils*. Tokyo: McGraw-Hil.
- Bronto, S. (2006). Fasies Gunung Api dan Aplikasinya. *Indonesia Journal on Geoscience*, 2(1), pp. 59-71. doi:10.17014/ijog.vollno2.20061
- Cruden, D.M. and Varnes, D.J. (1996). Landslide Types and Processes. In K. T. Robert L. Schuster, *Landslides: Investigation and Mitigation* (pp. pp. 36-75). Washington D.C.: Transportation Research Board.
- Dwikorita, K. (2005). *Bencana Alam Gerak Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Effendi, A.M., Ariyoga, N.M., and Rizkianto, Y. (2018). Kontrol Struktur terhadap Persebaran Batuan pada Daerah Pegunungan Menoreh, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. *Proceeding Seminas Nasional Kebumihan Ke-11 Perspektif Ilmu Kebumihan dalam Kajian Bencana Geologi di Indonesia 5-6 September 2018, Graha Sabha Pramana*, (pp. pp. 6-8). Yogyakarta.
- Fawzi, S.J. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Data Parameter Batuan dalam Penentuan Probabilitas Kelongsoran . *PROSIDING TPT XXIX PERHAPI 2020*, (pp. pp.703-712).
- Gabriella, V. (2014). Analisis Kestabilan Lereng dengan Metode Fellenius: Studi Kasus Kawasan Citraland. *Jurnal Sipil Statik*, 1(2), pp. 22-28. From <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/3920>.
- Hardiyatmo, C. (2012). *Tanah Longsor dan Erosi Kejadian dan Penanganan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Harjanto, A. (2011). Vulkanostratigrafi di Daerah Kulon Progo dan sekitarnya. *Jurnal Ilmiah Magister Teknik Geologi*, 4(8), pp. 1-18.

- Hartono, H. (1969). Globigerina marls and their Planktonik Foraminifera from the Eocene of Nanggulan, Central Jawa. *Foraminiferal Res. Contrib*(20), 152-159.
- Howard, A.D. (1967). Drainage Analysis in Geologic Interpretation: A Summation. *AAPG Bulletin*, 51(11), pp. 2246-2259. From <https://archives.datapages.com/data/bulletns/1965-67/data/pg/0051/0011/2200/2246.htm>
- Ildrem Syafri, E. Budiadi, A. Sudradjat. (2013). Geotectonic Configuration of Kulon Progo Area, Yogyakarta. *Indonesian Journal on Geoscience*, 8(4), pp. 185-190. doi:10.17014/ijog.v8i4.168
- Indonesia, S. S. (1996). *Komisi Sandi Stratigrafi Indonesia*. Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Irwandi, A. (2016). *Geoteknik Tambang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karnawati, D. (2007). Mekanisme Gerakan Massa Batuan Akibat Gempabumi: Tinjauan dan Analisis Geologi Teknik. *Dinamika Teknik Sipil*, 7(2), pp. 179 – 190. From
- Kusumayudha, S.B. (2008). *Proses Hidrologi*. Yogyakarta: Wimaya Press.
- Nasional, B. S. (2016). *SNI 8291:2016. Penyusunan dan Penentuan Zona Kerentanan Gerakan Tanah*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Paimin, Sukresno and Pramono, I.B. (2009). *Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor*. Balikpapan: Tropenbos Internasional Indonesia Programme.
- Pengurus Pusat IAGI Periode 1995-1996. (1996). *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Bandung: Ikatan Ahli Geologi Indonesia. From <https://www.iagi.or.id/wp-content/uploads/2012/04/Sandi-Stratigrafi-Indonesia-1996.pdf>
- Permatasari, P. (2018). The Analysis of The Impact of Groundwater Towards Stability of Pit Slopes on The Lowwall and Highwall Using The Finite Element Method. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, 2(6), pp. 9-20.
- Pertanian, B. B. (2009). *Identifikasi dan Karakterisasi Lahan Rawan Longsor dan Rawan Erosi di Dataran Tinggi untuk Mendukung Keberlanjutan Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian*. . Bogor: Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Pettijohn, F. (1975). *Sedimentary Rocks*. New York: Harper and Row Limited.
- Pringgoprawiro, H., dan Riyanto, B. (1988). *Formasi Andesit Tua Suatu Revisi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung Departemen Geologi. From <http://eprints.upnyk.ac.id/25963/5/DAFTAR%20PUSTAKA-1.pdf>
- Purworejo, B. K. (2016). *Data Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Purworejo*. From [www.purworejokab.go.id](http://www.purworejokab.go.id)

- Rahardjo, W. S. (1977). *Peta Geologi Lembar Yogyakarta*. Bandung: Direktorat Geologi.
- Soeria-Atmadja, R. M. (1994). Tertiary Magmatic Belts in Java. *Journal of Southeast Asian Earth Sciences*, 9, 1-2.
- Verhoef, P. (1994). *Geologi Untuk Teknik Sipil*. Jakarta: Erlangga.
- Verstappen., H. (1983). *Applied Geomorphology Geomorphological Sureys for Environmental Management*. Amsterdam: Elsvier.
- Zuidam, V. (1983). *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Enschede: ITC.